

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Karsini, (2018): Pengaruh Penerapan Model *Problem Based Learning* (PBL) terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep dan *Self-Efficacy* Matematis Siswa SMP Dwi Sejahtera Pekanbaru.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya pemahaman konsep dan *self-efficacy* siswa kelas VIII SMP Dwi Sejahtera Pekanbaru. Alasan tersebut diperoleh dari hasil wawancara yang dilakukan kepada guru mata pelajaran matematika kelas VIII SMP Dwi Sejahtera Pekanbaru serta hasil analisis tes pemahaman konsep dan angket *self-efficacy* awal matematis siswa yang ternyata masih rendah. Untuk mengatasi hal tersebut diterapkan model *Problem Based Learning* (PBL). Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat ada tidaknya perbedaan kemampuan pemahaman konsep dan *self-efficacy* matematis antara siswa yang diterapkan pembelajaran model *Problem Based Learning* (PBL) dengan siswa yang diterapkan pembelajaran konvensional. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII.1 sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII.2 sebagai kelas kontrol. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji-t. Instrumen yang digunakan adalah tes untuk mengukur pemahaman konsep matematika siswa dan angket untuk mengukur *self-efficacy* matematis siswa setelah diberi perlakuan. Berdasarkan hasil analisis data tersebut dapat diambil kesimpulan yaitu: 1) Terdapat perbedaan kemampuan pemahaman konsep matematis antara siswa yang belajar menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) dengan siswa yang belajar dengan pembelajaran konvensional. Hasil perhitungan uji-t diperoleh $t_{hitung} = 3,118$, dengan $dk = 42$ dan taraf signifikan 5%, maka diperoleh $t_{tabel} = 2,021$. Berdasarkan perhitungan tersebut, diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,118 > 2,021$ sehingga H_a diterima. 2) Tidak terdapat perbedaan *self-efficacy* matematis antara siswa yang belajar menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) dengan siswa yang belajar dengan pembelajaran konvensional. Hasil perhitungan uji-t diperoleh $t_{hitung} = 0,073$, dengan $dk = 42$ dan taraf signifikan 5%, maka diperoleh $t_{tabel} = 2,021$. Berdasarkan perhitungan tersebut, diketahui bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,073 < 2,021$ sehingga H_a ditolak. Dengan demikian secara umum model *Problem Based Learning* (PBL) berpengaruh terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis namun tidak berpengaruh terhadap *self-efficacy* matematis siswa kelas VIII SMP Dwi Dejahtera Pekanbaru.

Kata Kunci: *Model Problem Based Learning (PBL), Pemahaman Konsep Matematis, Self-Efficacy Matematis.*